

**INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMK PUSAT TEKNOLOGI
SERPONG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

ARTHA MONICA

G 000 160 138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS TEKNOLOGI DI SMK PUSAT TEKNOLOGI SERPONG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ARTHA MONICA
G 000 160 138

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Istanto, S. Pd.L., M.Pd.
NIDN. 0626058401

HALAMAN PENGESAHAN

INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS TEKNOLOGI DI SMK PUSAT TEKNOLOGI SERPONG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020


Oleh :

ARTHA MONICA
G 000 160 138

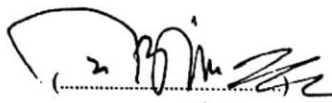
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 23 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

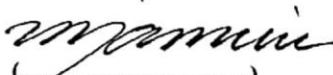
1. **Dr. Mohammad Ali, M.Pd**
(Ketua Dewan Penguji)



(.....)

2. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. **Drs. Ma'arif Jamuin M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

Dekan

Dr. Syamsul Hidavat, M.Ag.
NIDN : 0605096402

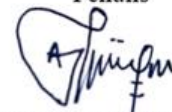
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juni 2021

Penulis



ARTHA MONICA
G 000 160 138

INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMK PUSAT TEKNOLOGI SERPONG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ABSTRAK

Inovasi Kepala Sekolah ini dapat mewujudkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sehingga tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, efektif dan efisien. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan tentang Inovasi kepala sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan berbasis teknologi yang terdapat di SMK PUSAT TEKNOLOGI Serpong. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis data deduktif, yaitu teori dibangun dengan berdasarkan data lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat lima inovasi kepala sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan berbasis teknologi, yaitu perubahan sistem ujian dari *Paper Based Test* (PBT) menjadi *Computer Based Test* (CBT) menggunakan sistem aplikasi ujian berbasis teknologi, mendiklat pendidik atau guru dan tenaga kependidikan melalui program *e-learning* pembelajaran, melakukan perubahan sistem layanan pendidikan berbasis teknologi informasi (IT), menambah sarana praktikum berbasis teknologi sesuai perkembangan kemajuan teknologi terbaru, membuat sistem aplikasi teknologi informasi dan teknologi pembelajaran yang terintegritas. Tujuan akhir dari proses inovasi kepala sekolah tersebut adalah dapat mencapai tujuan pembelajaran, agar alumni yang lulus dari SMK Pusat Teknologi Serpong dapat menjalin hubungan harmonis dengan lapangan kerja yang tersedia.

Kata Kunci : Inovasi kepala sekolah, Mutu Pendidikan dan Teknologi

ABSTRACT

This innovation the Principal can create professional teachers and education personnel, so as to achieve quality, effective and efficient education. In this case, the researcher will explain about the principal's innovation in developing the quality of technology-Based education in SMK PUSAT TEKNOLOGI Serpong. This research includes field research with the type of qualitative research. Data collection methods used were interviews, observation and documentation. The data analysis uses deductive data analysis, namely the theory is built Based on field data.

Based on the results of the research that has been conducted by the researcher, the researcher can draw the conclusion that there are five innovations by the principal in developing the quality of technology-Based education, namely Changes in the Examination System from a Paper Based Test (PBT) to a Computer Based Test (CBT) Using an Application Based Exam System

Technology, Educating Educators or Teachers and Education Personnel through Learning E-Learning Programs, Changing Information Technology-Based Education Service Systems, Adding Technology-Based Practicum Facilities in Accordance with the Development of Latest Technology Advances, Creating Integrated Information Technology and Learning Technology Application Systems. The ultimate goal of the principal's innovation process is to achieve learning objectives, so that alumni who graduate from SMK Pusat Teknologi Serpong can establish a harmonious relationship with the available employment opportunities.

Keywords : Principal Innovation, Quality of Education, and Technology

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dari definisi tersebut, ada beberapa aspek yang terkandung di dalam proses pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik. Kemudian hubungan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik ini akan dinaungi oleh sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa bagian lain seperti system yang mengatur, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

Dari keseluruhan fungsi di atas tentu harus memiliki manajemen yang baik bagi lembaga pendidikan terkait. Setiap lembaga pendidikan sendiri memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan pertimbangan kualitas sumber daya manusia di dalamnya dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Lebih lanjut, kualitas manajerial dan kepemimpinan seorang kepala sekolah memiliki peran kunci dalam keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Keberhasilan dan kemajuan di suatu sekolah dalam menghasilkan anak didik yang berkualitas amat sangat dipengaruhi oleh Kepala Sekolah, guru, staff karyawan, administrasi, juga peran dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Dari semua bagian itu yang paling utama bagaimana Kepala Sekolah dalam mengatur, memimpin juga mengembangkan sistem pendidikan.

Sementara inovasi di rasa perlu dimiliki oleh setiap sekolah guna memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas suatu sekolah.

Kepala Sekolah seorang yang bertanggung jawab pada terlaksananya kegiatan pembelajaran, dimulai saat proses masuk sampai dengan proses keluar dari sekolah yang Kepala Sekolah tersebut pimpin. Agar bisa menjalankan dan menyelesaikan tugasnya secara baik seorang Kepala Sekolah harus mampu memahami dan menjalani berbagai kegiatan juga menguasai hal-hal yang berkaitan dengan tugas kepala sekolah sebagai administrator dan pemimpin yang professional juga mempunyai keterampilan yang mumpuni.

Saat ini IPTEK telah berkembang sangat pesat, dapat dilihat dari semakin banyaknya bermunculan berbagai macam teknologi canggih yang dapat membantu aktifitas dalam kehidupan manusia. Dengan semakin berkembangannya IPTEK itu sendiri, sehingga menimbulkan efek negatif dan positif.

Banyak permasalahan atau hambatan yang terjadi bahkan sering dialami oleh Kepala Sekolah, terutama di SMK Pusat Teknologi Serpong ini yaitu tantangan dalam merubah pola pikir guru, juga merupakan tantangan yang berat. Karena guru atau tenaga pengajar menerapkan pembelajaran dengan caranya yang lama yang apa adanya, harapan dari Kepala Sekolah dengan kemajuan teknologi yang ada itu seharusnya guru dapat menyesuaikan. Sebagai pemimpin di sekolah untuk merubah pola pikir guru itu tantangan yang luar biasa, tetapi perlahan pasti akan bisa dan terbiasa untuk merubahnya. Penguasaan teknologi dari beberapa guru atau tenaga pengajar memang sangat terbatas. Jika tidak pernah melakukan pembaharuan, latihan atau terus menerus belajar, maka akan sangat tertinggal dengan kemajuan yang ada saat ini. Kepala Sekolah terus mengupayakan guru akan diberikan pelatihan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), kemudian juga dituntut harus melek teknologi, dengan meningkatkan sistem Pendidikan terintegrasi berbasis aplikasi itu guru akan merubah pola pikirnya. Maka dari itu Kepala Sekolah ingin menerapkan inovasinya Sistem Pendidikan terintegrasi berbasis teknologi. Untuk ke depannya menghasilkan lulusan yang bisa diserap dalam dunia usaha dan dunia industri, diberikan pengetahuan tentang *entrepreneurship* pada siswa dan guru yang harus mengikuti aturan itu, dan dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia tetapi sudah menguasai beberapa bahasa Asing lain.

Novi Nur Eka Putri dalam skripsinya menjelaskan bahwa inovasi kepala sekolah merupakan suatu ide baru dari kepala sekolah untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu yang ada di sekolah, inovasi dapat juga digunakan sebagai senjata sekolah dalam memajukan mutu sekolah tersebut. Sekolah unggul adalah sekolah yang dikembangkan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu menelaah lebih dalam mengenai kualitas pimpinan seorang kepala sekolah dalam mengembangkan dan mencapai tujuan sekolah yang didukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Secara khusus, penelitian ini akan berfokus pada beberapa inovasi yang dikembangkan oleh Bapak Methodah sebagai kepala sekolah di SMK PUSAT Teknologi Serpong, di antaranya yaitu mengembangkan Sistem Pendidikan agar lulusan dari sekolah ini dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas di sektor industry (secara umum). Para siswa akan dibekali pemahaman yang baik mengenai entrepreneurship dan kecakapan berbahasa. Kemudian, proses pembelajaran dilaksanakan secara terintegrasi dan berbasis teknologi.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Inovasi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong? Bagaimana Hasil Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong?

2. METODE

Dalam permasalahan yang ada jenis penelitian ini termasuk Jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penulis terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan informasi, mengetahui seluruh proses, dalam penelitian ini pula mempunyai tujuan untuk mengetahui dan memahami kegiatan yang menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan benar mengenai Inovasi Kepala Sekolah dalam pengembangan Sistem Pendidikan Berbasis Aplikasi di SMK Pusat Teknologi Serpong. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Alasan penggunaan pendekatan ini karena masalah yang akan dibahas terdapat kecenderungan dideskripsikan, diuraikan dan digambarkan. Penggunaan

pendekatan ini lebih memungkinkan peneliti untuk menghasilkan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi ilmiah secara sistematis.

Sumber data merupakan data informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait Inovasi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Tempat Penelitian ini dilakukan di SMK Pusat Teknologi Serpong. Penulis memilih mengambil tema penelitian pada SMK Pusat Teknologi Serpong di Jl. Raya Serpong No.17 Priyang Pondok Jagung, Serpong Utara – Tangerang Selatan – Banten. Dengan maksud dapat sesuai dengan topik penelitian dan mendapatkan kebenaran yang valid.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Ada beberapa macam teknik triangulasi yang dapat digunakan, di antaranya triangulasi *sumber*, triangulasi *teknik/metode*, triangulasi *waktu*.

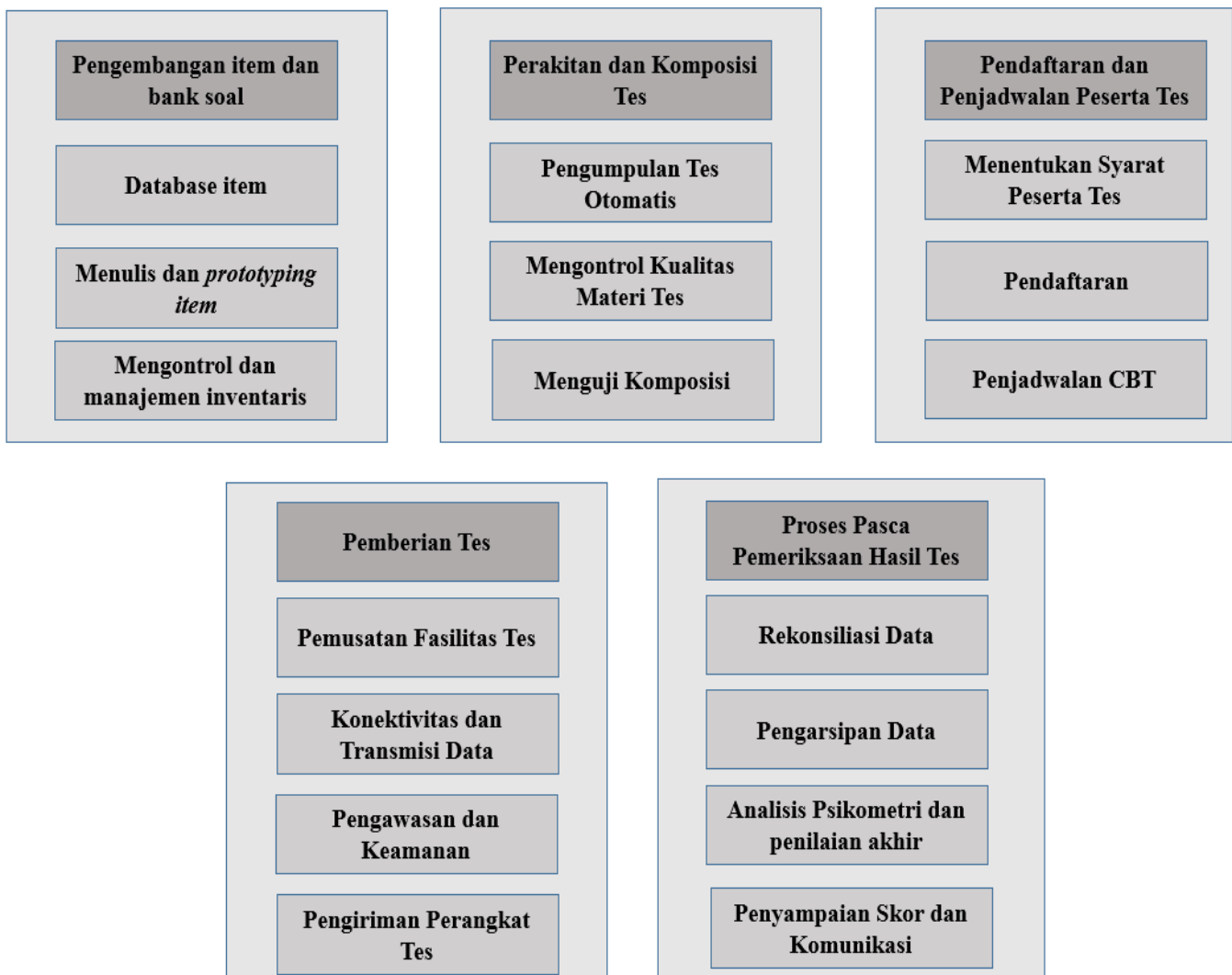
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Inovasi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong

Pada hasil observasi yang disajikan menunjukkan beberapa inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk dari perwujudan hasil pemikiran baru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan di SMK Pusat Teknologi Serpong. Adapun inovasi tersebut meliputi:

- 3.1.1 Perubahan Sistem Ujian Dari *Paper Based Test* (PBT) Menjadi *Computer Based Test* (CBT) Menggunakan Sistem Aplikasi Ujian Berbasis Teknologi

Sistem ujian PBT dilakukan sebagai sistem ujian konvensional yang dilakukan hampir di semua jenjang pendidikan. Sebelum dilakukan perubahan menuju CBT. Adapun tahapan CBT yang dilaksanakan di SMK Pusat Teknologi Serpong dapat dilihat dari tabel di bawah:



Tabel 1. Proses Pelaksanaan CBT

3.1.2 Diklat Pendidik atau Guru dan Tenaga Kependidikan Melalui Program E-Learning Pembelajaran.

Kegiatan diklat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* di SMK Pusat Teknologi Serpong dengan tujuan memberikan pelatihan kepada guru dalam pengajaran dan penggunaan sistem *e-learning* yang ada di SMK Pusat Teknologi Serpong. Narasumber dari kegiatan ini diisi oleh Tim Pembelajaran Jarak Jauh dan *E-Learning* SMK Pusat Teknologi Serpong. Poin yang disampaikan dalam materi yaitu peserta dibekali pengetahuan mengenai konsep dasar sistem pembelajaran *e-learning*, penjelasan mengenai hak dan kewajiban guru dalam menggunakan *e-learning*. Guru diberikan pengarahan dalam membuat forum diskusi, tutorial dalam penambahan materi, tutorial *chatting* dengan peserta didik, tutorial penginputan nilai tugas atau proyek, dan tutorial cara melihat nilai peserta didik dan aktivitas guru sendiri.

3.1.3 Melakukan Perubahan Sistem Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi (IT).

Perubahan yang dimaksud yaitu memasukkan unsur teknologi informasi dan komunikasi ke dalam semua aspek layanan pendidikan. Seperti yang telah dijelaskan pada paparan teori mengenai prinsip Inovasi yang mana inovasi harus memiliki tujuan dan tersusun secara sistematis, hal ini dilakukan dengan cara menganalisis peluang inovatif. Adapun tahapan layanan pendidikan berbasis teknologi yaitu:

3.1.4 Menambah Sarana Praktikum Berbasis Teknologi Sesuai Perkembangan Kemajuan Teknologi Terbaru

Sarana praktikum diperlukan untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang didapat. SMK Pusat Teknologi Serpong memaksimalkan upaya praktikum yang dilaksanakan pada tiap-tiap jurusan yang ada. Adapun beberapa jurusan tersebut meliputi teknik pemesinan, teknik dan bisnis sepeda motor, teknik kendaraan ringan, teknik komputer dan jaringan, multimedia, otomatisasi tata kelola perkantoran dan akutansi. Praktikum biasanya dilaksanakan di

dalam laboratorium yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga proses belajar peserta didik dapat dilakukan dengan maksimal.

3.1.5 Membuat Sistem Aplikasi Teknologi Informasi dan Teknologi Pembelajaran yang Terintegritas.

Inti dari proses difusi adalah interaksi manusia untuk mengkomunikasikan ide baru kepada orang lain. Untuk itu diperlukan saluran komunikasi, dalam hal ini saluran komunikasi dapat berupa media interpersonal maupun website resmi yang bisa diakses masyarakat. Difusi yang dimaksudkan yaitu dengan menggunakan sistem yang terintegritas sekolah dapat menjalin hubungan dengan masyarakat luar yang ingin mengakses informasi mengenai SMK Pusat Teknologi Serpong. Selain penyediaan layanan website di atas, sekolah juga bekerja sama dengan *MS Office* yaitu dengan menggunakan aplikasi resmi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Keseluruhan dari sistem tersebut membentuk hubungan yang saling menguntungkan serta berperan besar dalam keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

3.2 Hasil Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong

Pada hasil observasi kepala sekolah menjelaskan bahwa tolak ukur dari keberhasilan pengembangan mutu pendidikan berbasis teknologi dapat dilihat dari beberapa poin di bawah ini:

3.2.1 Meningkatnya Kualitas Guru dan Peserta Didik

Peningkatan kualitas dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah kemampuan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang baik. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan sarana yang disediakan dengan maksimal dan menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif. Pemanfaatan teknologi tersebut memudahkan kendala pembelajaran khususnya yang terjadi di tengah pandemi ini. Peserta didik dapat memaksimalkan kemampuan

khususnya di bidang IT sehingga dapat bersaing di dunia kerja saat ini yang sudah serba digital.

3.2.2 Serapan Alumni di Dunia Usaha dan Kerja meningkat

Alumni di SMK Pusat Teknologi Serpong memiliki kemampuan yang terlatih di bidang jurusan yang mereka ambil sehingga daya serap alumni di dunia kerja cukup tinggi. Didukung dengan sekolah yang berada di kawasan industri maka kesempatan kerja terbuka lebar.

3.2.3 Layanan Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Semakin Efektif dan Efisien

Efektifitas layanan pendidikan di sekolah dapat terlaksana apabila seluruh guru dalam proses pembelajaran dapat menggunakan aplikasi teknologi pembelajaran. Hal ini sudah mulai dilaksanakan di SMK Pusat Teknologi Serpong. Seluruh manajemen administrasi pendidikan sudah menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi seperti sistem penilaian, *e-raport*, informasi-informasi kepada orangtua peserta didik menggunakan teknologi informasi. Sarana dan media pembelajaran bagi guru menggunakan laptop, tab dan sebagainya. Seluruh area sekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas WIFI secara gratis baik untuk guru maupun siswa.

Inovasi tidak hanya berfokus pada kemudahan dan kenyamanan proses pembelajaran secara umum saja. SMK Pusat Teknologi Serpong juga menjalankan program inovasi khusus yaitu pada mata pelajaran PAI. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam memaksimalkan inovasi pada mata pelajaran PAI, yaitu:

3.2.1 Siswa SMK Pusat Teknologi tidak hanya belajar PAI selama 3 jam pelajaran dalam satu pekan tetapi di dukung dengan muatan lokal BTQ 2 jam pelajaran sebagai sarana penunjang dan pementapan mapel PAI dan dilakukan secara konsisten sejak SMK Pusat Teknologi berdiri.

3.2.2 Seluruh siswa dan guru membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum KBM

- 3.2.3 Guru agama membuat halaqoh setiap pulang sekolah bagi siswa yang berminat untuk pemantapan belajar Al-Quran, tahsin tajwid, imla, tahsinul kitabah.
- 3.2.4 Untuk sarana praktek mengurus jenazah sekolah menyediakan kain kafan dan alat peraga jenazah.
- 3.2.5 Ada kegiatan zikir jum'at membaca yasin, barjanji diiringi hadroh, dan kultum atau tausiyah oleh siswa yang sudah terjadwal
- 3.2.6 kegiatan peringatan hari besar islam sekolah selalu mengadakan kegiatan seperti mengundang penceramah, hingga mengadakan lomba berbasis keislaman untuk siswa.
- 3.2.7 Sistem pembelajaran PAI di kelas menggunakan infokus dan model 2 pembelajaran yang sudah sekolah pelajari melalui workshop dan pelatihan yang di aplikasikan kepada siswa saat KBM berlangsung.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Inovasi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Sistem Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong:
 - 4.1.1.1 Perubahan sistem ujian dari *Paper Based Test* (PBT) menjadi *Computer Based Test* (CBT) menggunakan sistem aplikasi ujian berbasis teknologi.
 - 4.1.1.2 Diklat Pendidik atau Guru, penjelasan mengenai hak dan kewajiban guru dalam menggunakan *e-learning*.
 - 4.1.1.3 Melakukan Perubahan Sistem Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi (IT). Perubahan yang dimaksud yaitu memasukkan unsur teknologi informasi dan komunikasi ke dalam semua aspek layanan pendidikan.
 - 4.1.1.4 Menambah Sarana Praktikum Berbasis Teknologi Sesuai Perkembangan Kemajuan Teknologi Terbaru.
 - 4.1.1.5 Membuat Sistem Aplikasi Teknologi Informasi dan Teknologi Pembelajaran yang Terintegritas. Sistem yang tengah

digunakan saat ini dapat diakses melalui alamat website www.smk.pustekserpong.com.

4.1.1.6 Siswa SMK Pusat Teknologi tidak hanya belajar PAI selama 3 jam pelajaran dalam satu pekan tetapi di dukung dengan muatan lokal BTQ 2 jam pelajaran sebagai sarana penunjang dan pemantapan mapel PAI dan dilakukan secara konsisten sejak SMK Pusat Teknologi berdiri. Seluruh siswa dan guru membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum KBM dan guru agama membuat halaqoh setiap pulang sekolah bagi siswa yang berminat untuk pemantapan belajar Al-Quran, tahsin tajwid, imla, tahsinul kitabah.

4.1.1.7 Sistem pembelajaran PAI di kelas menggunakan infokus dan model 2 pembelajaran yang sudah sekolah pelajari melalui workshop dan pelatihan yang di aplikasikan kepada siswa saat KBM berlangsung.

4.1.2 Hasil Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi di SMK Pusat Teknologi Serpong

Hasil pengembangan mutu pendidikan di SMK Pusat Teknologi Serpong yaitu:

4.1.2.1 Meningkatnya Kualitas Guru dan Peserta Didik

Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan sarana yang disediakan dengan maksimal dan menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif.

4.1.2.2 Serapan Alumni di Dunia Usaha dan Kerja meningkat

Alumni di SMK Pusat Teknologi Serpong memiliki kemampuan yang terlatih di bidang jurusan yang mereka ambil sehingga daya serap alumni di dunia kerja cukup tinggi.

4.1.2.3 Layanan Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Semakin Efektif dan Efisien

Efektifitas layanan pendidikan di sekolah dapat terlaksana apabila seluruh guru dalam proses pembelajaran dapat menggunakan aplikasi teknologi pembelajaran.

4.2 Saran

- 4.2.1 Inovasi yang dilakukan kepala sekolah akan dapat berjalan dengan maksimal apabila didukung dengan kebijakan pemerintah yang mendukung keberlangsungan inovasi tersebut. Sarana dan prasarana di sekolah tidak hanya dimaksimalkan dari aspek kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saja, melainkan aspek kenyamanan lain juga turut diperhatikan.
- 4.2.2 Kepala sekolah sebagai kunci utama inovasi hendaknya secara rutin dan berkelanjutan melakukan *workshop* kepada guru dan warga sekolah lain agar dapat menjalankan tahapan-tahapan inovasi dengan maksimal.
- 4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian mengenai inovasi ini diharapkan menjadi tambahan data dan informasi untuk memperkaya penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jeromi S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ar-Rayis, Abdurahman bin Muhammad. 2016. *Menjadi Pemimpin dan Manajer Sukses*. Jakarta: Darul Haq.
- Debdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewey, John. 1944. *Democracy and Education*. The FR Press
- Ditdikdasmen. 2001. *Buku 1 Konsep dan Pelaksana*. Jakarta: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah.
- Djaelani, Solikudin dkk. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri

- Drucker, Peter F. 1996. *Inovasi dan Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Erlangga
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- <https://id.wikipedia.net/2015/01/pengertian-ipitek-atau-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi-lengkap-html>.
- <https://www.kompasiana.com/fitriachoirurizky/5db395b8097f365fc26f9772/peng-aruh-sarana-dan-prasarana-terhadap-proses-belajar-mengajar?page=all>
- Iswaloyo. 2014. *Proses Inovasi*. http://file.upi.edu/direktori/dual-modes/inovasi_pendidikan. Diakses tanggal 19 Juli 2018
- Juni, Doni. Dkk. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2017. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *E-Education (Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan)*. Yogyakarta: Adi.
- Pendidikan.co.id Parta Ibeng. "Pengertian Inovasi, Tujuan, Manfaat, Ciri dan Menurut Para Ahli".
- Permendikbud No. 6 Tahun 2018 Pasal 15
- Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah.
- Poerwadarmita, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwo, Riwayadi. *Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kemajuan Pendidikan di Indonesia*. PLS-UM.

- Putri, Novi Nur Eka. 2018. "Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rogers, E.M. 2003. *Diffusion of Innovation*. New York: The Fr Press.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refrika Aditama.
- Sahana, Cucu dan Nanang Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refrika Aditama.
- Saud, Udin. 2015. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Muda*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Surakhmad, Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung:
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jogjakarta: Teras
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- UU No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 54.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana